



**STRATEGI KOMUNIKASI
DAKWAH KONTEMPORER GURU GEMBUL
DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER**



FAIZ MUHAMMAD ARHAM

NIM. 3419026

2025



**STRATEGI KOMUNIKASI
DAKWAH KONTEMPORER GURU GEMBUL
DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER**



FAIZ MUHAMMAD ARHAM

NIM. 3419026

2025

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KONTEMPORER GURU GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

FAIZ MUHAMMAD ARHAM
NIM. 3419026

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KONTEMPORER GURU GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

FAIZ MUHAMMAD ARHAM
NIM. 3419026

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faiz Muhammad Arham

NIM : 3419026

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KONTEMPORER
GURU GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan,



FAIZ MUHAMMAD ARHAM

NIM. 3419026

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I
Jl. Pahlawan No.44, Rowolaku,
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Faiz Muhammad Arham

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faiz Muhammad Arham

NIM : 3419026

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KONTEMPORER GURU
GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025
Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.
NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Faiz Muhammad Arham**

NIM : **3419026**

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH KONTEMPORER GURU
GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER**

yang telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II

Irfandi M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia .Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom - fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengantitikdidas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengantitikdibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أُ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیعditulis *al-badi'*

الجلالditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *Syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai amarah tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk orang tua saya, Didi M. Rosidi dan Istianah yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Saudara Royhan Muhammad Iqbal, Fitri Ainun Nada, Rachel Aghny Maghfiroh yang Senantia memberikan Semangat Terhadap pentingnya Pendidikan dalam kehidupanku.
5. Terima kasih kepada Ibu Vyki Mazaya M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terima Kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs. H. AKHMAD ZAENI, M.Ag. yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.
7. Terima Kasih Bapak/Ibu dosen FUAD serta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wakhid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.
8. Terima kasih kepada teman saya seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini.

9. Terimakasih kepada Andika, Fareh, Faiha, Fashli, Jibril, dan teman-teman yang lain meskipun tidak tertulis secara langsung tetapi mampu membuat memberikan warna dalam kehidupanku.

MOTTO

““Di balik layar dan mikrofon, ada dakwah yang menyentuh tanpa menghakimi.”

ABSTRAK

Arham, Faiz Muhammad, 3419026, Strategi Komunikasi Dakwah Kontemporer Guru Gembul Dalam Podcast Deddy Corbuzier, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hj. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dakwah Kontemporer, Guru Gembul, Podcast, Media Digital

Dakwah kontemporer merupakan bentuk transformasi metode dakwah tradisional ke dalam platform digital yang lebih sesuai dengan budaya media dan kebutuhan audiens modern. Dalam era media sosial dan podcast yang semakin dominan, pendekatan dakwah yang dialogis, rasional, dan kontekstual menjadi semakin relevan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang merangkum data tentang subjek penelitian dan perilakunya pada suatu waktu tertentu, kemudian data yang dikumpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi yaitu untuk mendeskripsikan mengenai isi simpulan atas terjadinya sebuah fenomena dimana penelitian analisis isi menggunakan dokumen teks untuk mendeskripsikan konten, karakteristik, dan tren berita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah kontemporer yang diterapkan oleh Guru Gembul dalam podcast *Close The Door* milik Deddy Corbuzier. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui observasi terhadap episode podcast yang menampilkan Guru Gembul, dokumentasi digital, serta analisis wacana pesan dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Gembul menggunakan tiga pendekatan dakwah menurut Al-Bayanuni, yakni pendekatan sentimental (*Al-Manhaj Al-'Athifi*), rasional (*Al-Manhaj Al-'Aqli*), dan indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*). Ketiga pendekatan ini dipadukan dalam penyampaian dakwah yang menggunakan storytelling, humor, bahasa sehari-hari, serta narasi kritis terhadap fenomena sosial.

Strategi dakwah Guru Gembul terbukti mampu menjangkau segmen audiens muda yang umumnya tidak tersentuh oleh dakwah konvensional. Melalui podcast, dakwah menjadi lebih terbuka, komunikatif, dan responsif terhadap isu-isu aktual. Penelitian ini menegaskan bahwa dakwah kontemporer tidak harus bersifat formal dan simbolik, tetapi dapat dikemas secara kreatif dan reflektif tanpa

menghilangkan esensi ajaran Islam. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dakwah berbasis media digital serta menawarkan model komunikasi dakwah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Strategi Komunikasi Dakwah Kontemporer Guru Gembul Dalam Podcast Deddy Corbuzier** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Mokoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Drs. H. AKHMAD ZAENI, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Faiz' followed by a more complex, looped signature.

Faiz Muhammad Arham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berpikir	11
G. Penelitian Relevan	13
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH.....	22
A. Strategi Komunikasi Dakwah.....	22
B. Dakwah Kontemporer	26
C. Podcast Sebagai Media Dakwah	30

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG GURU GEMBUL, PROFIL DEDDY CORBUZIER DAN PROGRAM SIARAN YOUTUBE CLOSE THE DOOR	34
A. Gambaran Umum	34
1. Biografi Guru Gembul.....	34
2. Gambaran Umum Deddy Corbuzier.....	38
3. Gambaran Umum Podcast Deddy Corbuzier	39
B. Strategi Dakwah Kontemporer Guru Gembul dalam Podcast Deddy Corbuzier	41
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KONTEMPORER GURU GEMBUL DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER.....	47
A. Analisis Strategi Komunikasi Berdasarkan Pendekatan Al-Bayanuni 47	
1. Pendekatan Sentimental (<i>Al-Manhaj Al-Athifi</i>).....	47
2. Pendekatan Rasional (<i>Al-Manhaj Al-‘Aqli</i>).....	49
3. Pendekatan Indrawi (<i>Al-Manhaj Al-Hissi</i>)	50
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 skema kerangka berpikir.....	13
Gambar 1. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberna	20
Gambar 3. 1 Profile Guru Gembul	
https://www.youtube.com/@gurugembul	42
Gambar 3. 2 Profile Instagram Guru Gembul	
https://www.instagram.com/gurugembul/?hl=en	35
Gambar 3. 3 Channel Details Akun YouTube Guru Gembul	
https://www.youtube.com/@gurugembul	36
Gambar 3. 4 Guru Gembul	37
Gambar 3. 5 Deddy Corbuzier.....	38
Gambar 3. 6 Profile Akun Youtube Deddy Corbuzier	
https://www.youtube.com/@corbuzier	39
Gambar 3. 7 Channel Details YouTube Deddy Corbuzier	
https://www.youtube.com/@corbuzier	40

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dalam Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap Muslim untuk menyampaikan ajaran agama, membangun moral masyarakat, dan menjaga nilai-nilai Islam di tengah perubahan zaman.¹ Dalam surat An-Nahl Ayat 125. Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk berdakwah dengan cara yang bijaksana, menggunakan nasihat yang baik, dan berdiskusi dengan cara yang sopan (Al-Qur'an). Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian pesan sangat penting dalam dakwah, terutama di tengah tantangan perubahan zaman.

An-Nahl Ayat: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

١٢٥

١٢٥ “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”²

Aktivitas dakwah ini tidak hanya tentang isi pesan yang disampaikan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut disampaikan agar dapat diterima oleh audiens.³ Dalam era globalisasi yang didorong oleh perkembangan teknologi informasi, metode dakwah

¹ Effendy, O. U. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

² Al Quran Q.S An NahI ayat 125. Diakses melalui <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125> pada tanggal 02 desember 2024.

³ Heryanto, B. *Komunikasi Dakwah di Era Digital*. (Jakarta : Pustaka Dakwah, 2017)

konvensional menghadapi tantangan baru.⁴ Metode dakwah konvensional seperti ceramah langsung atau buku semakin menghadapi tantangan dalam menjangkau generasi muda yang lebih akrab dengan media digital.⁵ Akibatnya, pendakwah dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan.⁶

Salah satu tantangan besar dakwah di era kontemporer adalah menjangkau generasi muda (millennial dan Gen Z) yang cenderung skeptis terhadap gaya dakwah konvensional yang bersifat monolog, normatif, dan simbolik. Generasi digital ini hidup dalam ekosistem yang sangat cepat berubah, dipenuhi informasi yang bersaing, dan lebih akrab dengan konten-konten populer yang ringan, visual, dan komunikatif. Mereka lebih tertarik pada narasi yang menyentuh pengalaman personal, menggunakan bahasa sehari-hari, serta disampaikan dalam format yang interaktif dan tidak menggurui. Akibatnya, pendekatan dakwah tradisional sering kali dianggap kaku, tidak relevan, bahkan membosankan bagi segmen audiens muda ini. Fenomena ini ditegaskan oleh hasil studi yang menunjukkan bahwa dakwah di kalangan Gen Z harus menyesuaikan dengan karakteristik komunikasi digital yang menekankan *visual literacy*, *emotional engagement*, dan *user-centered content*.⁷ Selain itu, pendekatan dakwah yang terlalu normatif dan dogmatis cenderung tidak efektif dalam membentuk kesadaran keagamaan anak muda yang kritis dan independen.⁸

Dakwah Kontemporer merupakan suatu bentuk metode dakwah yang dilakukan dengan menggunakan kemajuan teknologi dan platform media sosial sebagai alat bantu ataupun sarana untuk

⁴ Setiawan, A. *Efektivitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Podcast Dakwah*. Jurnal Dakwah Kontemporer, 12(1), (2020) hlm 45-58.

⁵ Asmuni, M. *Media Baru dan Dakwah Kontemporer*. (Malang: UIN Press, 2021)

⁶ Setiawan, A. *Efektivitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Podcast Dakwah*. Jurnal Dakwah Kontemporer, 12 (1), (2020) hlm 45-58.

⁷ Siti Damayanti, *Efektivitas Strategi Dakwah Melalui TikTok di Kalangan Gen Z*, Jurnal Dakwah Digital, Vol. 3, No. 1 (2024): 21–23.

⁸ Ahmad Syaikh, *Digitalisasi Dakwah dan Transformasi Komunikasi Islam di Era Disrupsi*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 13, No. 2 (2023): 134–136.

menyebarkan pesan-pesan keagamaan pada masyarakat umum.⁹ Dakwah kontemporer bertujuan mempermudah penyampaian pesan-pesan ataupun nilai-nilai agama dengan meningkatkan jangkauannya kepada khalayak yang lebih luas. Dakwah kontemporer menitikberatkan pada tiga hal yaitu pelaku dakwah, materi dakwah, dan media dakwah saat ini.¹⁰

Di Indonesia, pola konsumsi media masyarakat telah bergeser secara signifikan dengan meningkatnya penggunaan internet. Laporan terbaru menunjukkan bahwa lebih dari 77% penduduk Indonesia adalah pengguna aktif internet, dengan platform seperti YouTube, Instagram, dan podcast menjadi media yang dominan. Fenomena ini menunjukkan bahwa media digital kini menjadi saluran utama dalam komunikasi publik, termasuk dakwah.¹¹ Generasi Z dan milenial, mendominasi pendengar podcast, menunjukkan preferensi terhadap konten yang informatif namun ringan, membuka peluang baru bagi dakwah yang beradaptasi dengan kebutuhan generasi muda.¹² Formatnya yang fleksibel memungkinkan audiens mendengarkan kapan saja dan di mana saja, menjadikannya saluran yang relevan untuk komunikasi modern.¹³ Selain itu, karakteristik podcast yang santai dan dialogis memungkinkan penyampaian pesan yang lebih personal dan mendalam.¹⁴

⁹ Mulia, A. *Efektivitas Media Sosial dalam Dakwah*.

¹⁰ Nasrullah, R. *Media Baru dan Dakwah*. (2015).

¹¹ We Are Social dan Hootsuite. "Digital 2023: Indonesia Overview." (2023).

¹² Spotify Indonesia. "*Podcast Listening Trends In Indonesia*". (2022).

¹³ Asmuni, M. *Media Baru dan Dakwah Kontemporer*. Malang: UIN Press (2021).

¹⁴ Setiawan, A. *Efektivitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Podcast Dakwah*. Jurnal Dakwah Kontemporer, 12(1), (2020) hlm 45-58.

Sebagai media berbasis audio, podcast memberikan peluang unik untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan gaya yang lebih santai dan dialogis.¹⁵ Survei menunjukkan bahwa audiens podcast mencari konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, menjadikannya platform yang ideal untuk pendakwah.¹⁶ Dalam hal ini, pendakwah dapat memanfaatkan podcast untuk menjangkau audiens yang lebih luas.¹⁷ Fenomena menarik muncul ketika Guru Gembul tampil di YouTube podcast *Close The Door* milik Deddy Corbuzier. Dalam episodenya yang berjudul “MUNGKIN INI PODCAST TERBAIK GUE!!LOE HRS NONTON BRO - GURU GEMBUL - Deddy Corbuzier”, Guru Gembul berhasil menyampaikan pesan-pesan agama dengan gaya santai, penuh humor, dan tetap mendalam. Gaya komunikasinya yang unik dan relevan berhasil menarik perhatian audiens, terutama generasi muda yang menjadi target utama dakwah digital.¹⁸

Guru Gembul memiliki ciri khas dalam penyampaian humor, storytelling, dan bahasa yang sederhana untuk menyampaikan nilai-nilai Islam, membuat audiens merasa dekat dengan pesan yang disampaikan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep dakwah bil hikmah, yang menekankan pentingnya menyampaikan pesan dengan cara yang bijaksana. Hal ini menjadi salah satu kekuatan utama yang membedakan Guru Gembul dari pendakwah lain. Strategi komunikasi yang efektif melibatkan perencanaan matang dalam memilih media, merancang pesan, dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens.¹⁹

Guru Gembul menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan pendekatannya dengan tampil di podcast Deddy Corbuzier, yang memungkinkan interaksi lebih personal dengan audiens. Pendekatan

¹⁵ Setiawan, A. *Efektivitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Podcast Dakwah*. Jurnal Dakwah Kontemporer, 12(1), (2020) hlm 45-58.

¹⁶ Spotify Indonesia. “*Podcast Listening Trends In Indonesia*”. (2022).

¹⁷ Heryanto, B. *Komunikasi Dakwah di Era Digital*. (Jakarta : Pustaka Dakwah, 2017)

¹⁸ Asmuni, M. *Media Baru dan Dakwah Kontemporer*. (Malang: UIN Press, 2021)

¹⁹ Effendy, O. U. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

ini menjadikan pesan dakwah lebih mudah diterima. Keberhasilan dakwah Guru Gembul dapat dilihat dari respons positif para audiens podcast Deddy Corbuzier, baik dari jumlah pendengar maupun dampak pesan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah melalui podcast dapat menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan metode konvensional. Efektivitas ini menegaskan pentingnya adaptasi dakwah terhadap media baru.

Namun, penggunaan humor dalam dakwah sering kali menuai kritik, dengan beberapa pihak yang menganggap bahwa pendekatan ini dapat mengurangi keseriusan pesan agama.²⁰ Dalam konteks Guru Gembul, hal ini menimbulkan dilema antara relevansi dengan audiens modern dan menjaga esensi dakwah.²¹ Kritik ini menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh pendakwah digital. Meskipun teknologi memberikan peluang besar, dakwah melalui media digital juga menghadapi tantangan, seperti risiko penyalahgunaan platform atau penyampaian pesan yang kurang dipahami oleh audiens.²² Oleh karena itu, pendakwah perlu memiliki strategi yang jelas dalam menyampaikan pesan agar dampaknya sesuai harapan.²³ Pendakwah perlu memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap jelas dan mudah dipahami oleh audiens, terutama dalam topik-topik yang membutuhkan penjelasan mendalam.²⁴ Hal ini menjadi tantangan tambahan dalam dakwah digital.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan Guru Gembul dalam podcast Deddy Corbuzier. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan tersebut efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada audiens modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk

²⁰ Heryanto, B. *Komunikasi Dakwah di Era Digital*. (Jakarta : Pustaka Dakwah, 2017)

²¹ Asmuni, M. *Media Baru dan Dakwah Kontemporer*. (Malang: UIN Press, 2021)

²² Setiawan, A. *Efektivitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Podcast Dakwah*. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 12(1), (2020) hlm 45-58.

²³ Effendy, O. U. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

²⁴ Asmuni, M. *Media Baru dan Dakwah Kontemporer*. (Malang: UIN Press, 2021)

memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan dakwah kontemporer. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang komunikasi dakwah di era digital, sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pendakwah untuk memanfaatkan media digital secara efektif. Dengan berkembangnya teknologi dan digitalisasi, dakwah perlu terus berinovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Studi tentang dakwah di media digital, seperti podcast, dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih inklusif, adaptif, dan relevan di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menformulasikan rumusan masalah yang ada, Bagaimana strategi komunikasi dakwah kontemporer Guru Gembul dalam podcast Deddy Corbuzier?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini, Menganalisis strategi komunikasi dakwah Guru Gembul dalam podcast Deddy Corbuzier

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan Strategi Dakwah Kontemporer, penelitian ini dapat menambah referensi teoretis dalam studi komunikasi dakwah, khususnya terkait strategi komunikasi dakwah melalui media digital seperti podcast.

2. Manfaat Praktis

Panduan Strategi Dakwah bagi Pendakwah, penelitian ini memberikan panduan bagi pendakwah dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau audiens melalui media digital, terutama podcast.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah merupakan perencanaan dan proses retorik yang bersifat persuasif, mengajak, yang biasa dilakukan oleh komunikator atau sang da'i kepada audience, guna menyebarluaskan pesan pesan kebaikan yang berkaitan dengan nilai nilai agama, berupa verbal maupun non-verbal.²⁵ Menurut Romli dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi Pendekatan Praktis", "-Proses penyampaian dan Informasi Islam untuk memengaruhi komunikan (objek dajwah, *Mad'u*) agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran islam" merupakan definisi dari komunikasi dakwah.²⁶

Menurut Al-Bayanuni, konsep strategi dakwah dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yakni:

a) Pendekatan Sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*)

Strategi sentimental adalah jenis dakwah yang menekankan pengaruh terhadap hati, merangsang perasaan, dan menggerakkan dimensi batin mitra dakwah. Memberikan nasihat yang bersifat memukau, memanggil dengan lembut, atau

²⁵ Yuliyatun Tajuddin, *Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah*, (STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia 2014), Vol. 08 No. 02.

²⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah : Pendekatan Praktis*, Juni 2018

memberikan pelayanan yang memuaskan adalah pendekatan yang terkandung dalam strategi ini

- b) Pendekatan Rasional (*Al-Manhaj Al-'Aqli*)
Pendekatan rasional mencakup berbagai metode yang menitikberatkan pada aspek pemikiran rasional. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenung, dan mengambil hikmah. Al-Qur'an juga mendorong penggunaan strategi rasional melalui beberapa terminologi, seperti *Tafakkur*, *Tadzakkur*, *Nazhar*, *Taammul*, *I'tibar*, *Tadabbur*, Dan *Istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapai suatu tujuan dan merenungkannya; *Tadzakkur* adalah menyegarkan pengetahuan yang harus diingat setelah dilupakan; *nazhar* adalah mengarahkan perhatian hati pada objek yang sedang diperhatikan; *Taammul* berarti merenungkan pemikiran berulang-ulang hingga menemukan kebenaran di dalam hati; *I'tibar* berarti perpindahan dari satu pengetahuan yang sedang dipertimbangkan ke pengetahuan lain; *Tadabbur* adalah upaya mempertimbangkan konsekuensi setiap masalah; *istibshar* adalah mengungkapkan atau membuka sesuatu dan menampilkannya kepada pemahaman hati.
- c) Pendekatan Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*)
Pendekatan indrawi juga dikenal sebagai pendekatan eksperimental atau ilmiah. Ini didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berfokus pada panca indra dan mengandalkan hasil penelitian serta percobaan. Beberapa metode yang termasuk dalam pendekatan ini melibatkan praktek keagamaan, keteladanan, dan pertunjukan drama.²⁷

²⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 351.

Pemahaman terhadap proses komunikasi adalah pemahaman tentang bagaimana pesan ditransformasikan antara pengirim dan penerima. Berpikir positif berarti memiliki sikap optimis dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dan hambatan. Memahami bahasa berarti mampu memahami dan menggunakan bahasa dengan efektif untuk menyampaikan pesan. Dalam menjalankan strategi komunikasi, seluruh proses komunikasi harus dipahami sebagai proses mentransformasikan pesan di antara kedua belah pihak. Kedua pihak memiliki kepentingan dalam proses ini dan memiliki pengetahuan yang saling dipertukarkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu strategi komunikasi harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.²⁸

b. Dakwah Kontemporer

Dakwah adalah seruan kepada Allah yang menjadi kewajiban bagi umat muslim. Di Indonesia, istilah dakwah sudah dikenal luas dan diartikan sebagai ajakan untuk memeluk dan mentaati ajaran-ajaran Islam. Dakwah Islam dapat diperluas dengan mengajak siapa saja untuk memeluk Islam. Oleh karena itu, Islam disebut sebagai agama dakwah, yaitu agama yang disebarluaskan dengan cara damai dan bukan melalui kekerasan.²⁹

Istilah kontemporer merujuk pada sesuatu yang berhubungan dengan periode waktu saat ini atau era modern, di mana teknologi komunikasi yang canggih dan baru sangat dominan. Strategi dakwah kontemporer merupakan konsep yang terdiri dari tiga elemen, yaitu strategi, dakwah, dan kontemporer. Konsep ini

²⁸ Steven Patardo Siahaan, *Konsumsi dan Produksi Media dalam Konstruksi Identitas Subkultur Punk di Bandung Ilmu Komunikasi*, UNIKOM BAB 2, 2018.

²⁹ Iskandar, Wahyu, *Pesan Dakwah dalam Film 99 Cahaya Dilangit Eropa Dan Pengaruhnya Dalam Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Jabung*, UIN Raden Intan Lampung 2018 BAB 1

menciptakan makna unik, yaitu adanya suatu sistem atau teknik dakwah yang sesuai dengan era teknologi modern. Jadi, strategi dakwah kontemporer adalah pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan dakwah di era modern ini, yang ditandai dengan penggunaan teknologi.³⁰

Dakwah kontemporer merupakan bentuk dakwah yang mengadopsi teknologi terkini sebagai metode atau pelaksanaannya.³¹ Dakwah kontemporer lebih sesuai dilaksanakan di perkotaan atau di antara individu yang memiliki tingkat pendidikan menengah atas. Berbeda halnya dengan dakwah kultural, yang berfokus pada penyesuaian dengan budaya lokal dalam pelaksanaannya.³²

Sejarah dakwah kontemporer tidak memiliki deskripsi yang terperinci dalam hasil pencarian. Meskipun begitu, terdapat artikel yang mengindikasikan pentingnya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam praktik dakwah kontemporer, terutama ketika dihadapkan dengan konflik-konflik yang ada dalam masyarakat saat ini.³³ Ada dua metode yang digunakan dalam dakwah kontemporer, yaitu dakwah tekstual dan kontekstual. terdapat dua pendekatan utama, yakni pendekatan tekstual dan kontekstual.

Dakwah tekstual berfokus pada penyampaian pemahaman Islam yang terstruktur dan sistematis, dengan menafsirkan teks-teks agama sesuai dengan norma dan simbol-simbol yang tertulis. Di sisi lain, Dakwah

³⁰ Mahmuddin, *Strategi Dakwah Kontemporer Dalam Menghadapi Pola Hidup Modern*, Vol 1: 45-51, 2018.

³¹ Zakaria Fazri, *Dakwah Dalam Perspektif Ilmu Dakwah Kontemporer*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hal 4,

³² Tria Malida, *Dakwah Kontemporer*. TREMALIDHA.COM Maret 2014.

³³ Erwan Efendy, Heri Suseno, Nisa Hanum Harahap, *Dakwah Kontemporer : Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer*. Vol. 03 No. 04 2023.

kontekstual menekankan pada pemahaman ajaran Islam yang dihubungkan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya melihat teks sebagai teks semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek budaya, sosial, politik, dan lainnya yang relevan dengan teks tersebut.³⁴

Tantangan dalam praktik dakwah kontemporer mencakup sejumlah masalah, seperti kurangnya profesionalisme dalam sumber daya manusia yang terlibat, minimnya apresiasi masyarakat terhadap profesi da'i, dan kekurangan dalam aspek pengelolaan yang dilakukan oleh para da'i dalam mengatur kegiatan dakwah.³⁵ Pemilihan media dalam dakwah kontemporer harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat saat ini.³⁶ Salah satu media yang cocok untuk digunakan dalam dakwah kontemporer adalah teknologi modern, termasuk media sosial dan internet.³⁷ Meskipun tidak terdapat penjelasan rinci mengenai sejarah dakwah kontemporer, hasil pencarian memberikan gambaran umum mengenai konsep, metode, media, dan tantangan yang dihadapi dalam praktik dakwah kontemporer.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan awal yang logis dan sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti, yang bertujuan untuk membantu peneliti memfokuskan penelitiannya. Ini mencakup pembuatan konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam bentuk bentuk strategi komunikasi dakwah dalam

³⁴ Hendri Hermawan Adinugraha, Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'I, *Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual dan Kontekstual*, Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, Vol. 17 No. 1, Juni 2020.

³⁵ Tria Malida, *Dakwah Kontemporer*. TREMALIDHA.COM Maret 2014.

³⁶ Dr. Masduki, M.Ag & Dr. Shabri Shaleh Anwar, M.Pd.i, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, 2018.

³⁷ Tria Malida, *Dakwah Kontemporer*. TREMALIDHA.COM Maret 2014.

konteks kontemporer dalam unggahan youtube Deddy Corbuzier. Setelah mempertimbangkan berbagai teori dari para ahli tentang strategi dakwah melalui media sosial, penelitian ini akan merumuskan kerangka berpikir yang menghasilkan implementasi strategi dakwah melalui media sosial dan bagaimana sikap dan respon masyarakat terhadap dakwah melalui media sosial yang dilakukan oleh Guru Gembul dalam Podcast Deddy Corbuzier.

Menurut Al Bayanuni, strategi dakwah adalah kombinasi dari perencanaan, metode, dan taktik yang berarti/media untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi dakwah harus disesuaikan dengan kondisi dan kegiatan yang dirancang untuk mengatasi kompleksitas masalah yang berkembang dan tantangan yang berbeda sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat. Al Bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan strategi indera (*al-manhaj al-hissiy*). Al-Hissi didasarkan pada prinsip-prinsip seperti al-Hikmah, al-Syaja'ah, al-'Iffah, dan al-'Adl, yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam melalui pendekatan yang bijaksana, keberanian, kesucian, dan keadilan. Sedangkan, metode dakwah Al-Tiffi dan Al-Aqli masing-masing fokus pada pendekatan sentimental dan rasional dalam menyebarkan ajaran Islam.³⁸

³⁸ Kartika Sari, '*Problematisa Dakwah di Indonesia dan Upaya Menjawab Tantangan*,' dalam Imam Malik, dkk., *Antologi Pemikiran Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), h. 87-88); (Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 309. 2011.



Gambar 1. 1 skema kerangka berpikir

G. Penelitian Relevan

Pertama, Penelitian oleh Ahmad, N. dan Kusuma, R. 2023 berjudul “Religious Communication Strategy on YouTube: A Study of Ustadz Adi Hidayat’s Channel” membahas strategi komunikasi keagamaan Ustadz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya. Menggunakan pendekatan kualitatif analisis wacana, dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa kekuatan komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat terletak pada kejelasan struktur pesan, kekuatan argumen rasional, serta kemampuannya mengaitkan topik keagamaan dengan permasalahan umat kontemporer melalui tafsir tematik. Gaya komunikasinya cenderung formal dan akademis, dengan fokus pada pembuktian ilmiah dan tafsir kontekstual terhadap isu-isu umat. Persamaan dengan skripsi ini terletak pada fokus terhadap dakwah digital di YouTube dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Keduanya juga membahas respons strategis tokoh dakwah dalam menghadapi tantangan era digital. Namun, terdapat perbedaan mendasar: penelitian Ahmad & Kusuma meneliti ulama formal dengan pendekatan tekstual, sedangkan skripsi ini meneliti Guru Gembul sebagai figur populer non-ulama yang menyampaikan

dakwah secara santai, humoris, dan kritis. Selain itu, skripsi ini menggunakan teori dakwah Al-Bayanuni sebagai dasar analisis, yang tidak digunakan oleh penelitian Ahmad & Kusuma. Hal ini menjadikan skripsi ini lebih terstruktur dalam sistematisasi pendekatan dakwah kontemporer berbasis teori.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah, R. Pada tahun 2021. "Strategi Komunikasi Pendakwah di Media Sosial: Analisis pada Konten YouTube Ustadz Hanan Attaki." Penelitian ini Membahas strategi komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam platform YouTube. Penelitian ini mengadops pendekatan kualitatif, dengan metode analisis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan santai dan relevansi konten terhadap kehidupan sehari-hari audiens muda menjadi kunci keberhasilan dakwah di platform digital. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama mengkaji strategi komunikasi dakwah menggunakan platform digital dengan gaya santai. Kemudian dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu, dalam penelitian tersebut spesifik pada audiens yang sudah cenderung religius, sedangkan peneliti mengkaji bahwasanya guru gembul menyasar kepada audiens yang luas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Putri, A. P. 2022. "Komunikasi Dakwah Kontemporer: Studi Kasus Podcast Pemuda Hijrah." Penelitian tersebut meneliti pendekatan komunikasi dakwah komunitas Pemuda Hijrah melalui podcast. Penelitian ini mengadops pendekatan kualitatif, dengan metode analisis studi kasus. Hasil Penelitian tersebut terkait keberhasilan dakwah melalui podcast sangat dipengaruhi oleh narasi cerita, bahasa ringan, dan keterlibatan emosional dengan audiens. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas strategi dakwah kontemporer yang dapat dibandingkan dengan pendekatan Guru Gembul. Kemudian dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yaitu, penelitian tersebut menyoroti pentingnya keterlibatan emosi melalui cerita yang menyentuh hati,

sedangkan peneliti mengkaji bahwa pembawaan guru gembul cenderung lebih santai, humoris, storytelling dan relevan terhadap kehidupan audiens.

Keempat, penelitian oleh Penelitian Damayanti, S. 2024 berjudul “Efektivitas Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Platform TikTok di Kalangan Gen Z” menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji efektivitas dakwah Islam melalui TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah yang singkat, visual, menggunakan bahasa sehari-hari, serta mengandung unsur humor dan edukasi tidak langsung terbukti efektif menjangkau Gen Z. TikTok diposisikan sebagai media yang kuat secara algoritmik dalam mendistribusikan pesan dakwah secara cepat dan luas. Persamaannya dengan skripsi ini terletak pada fokus terhadap media baru dan audiens muda (Gen Z & milenial). Keduanya menyoroti pentingnya strategi dakwah yang komunikatif, ringan, dan menggabungkan unsur edukasi serta hiburan. Perbedaannya, Damayanti meneliti TikTok yang berbasis konten pendek dan visual dominan, sementara skripsi ini menganalisis podcast berdurasi panjang yang lebih naratif. Damayanti menekankan pada algoritma dan engagement audiens, sedangkan skripsi ini menitikberatkan pada struktur retorik dakwah dan analisis pendekatan isi berdasarkan teori Al-Bayanuni. Dengan demikian, skripsi ini memiliki dasar teoritis yang lebih kuat dari segi analisis komunikasi dakwah Islam klasik, sedangkan penelitian Damayanti lebih berfokus pada dinamika media digital dan perilaku pengguna.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian pustaka adalah jenis penelitian yang dilakukan melalui penelusuran terhadap berbagai sumber informasi tertulis seperti buku, artikel

ilmiah, jurnal, skripsi, disertasi, dokumen, dan berbagai bahan pustaka lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan rinci suatu topik atau fenomena yang relevan.³⁹ Dalam hal ini, objek penelitian adalah akun YouTube Deddy Corbuzier yang berkonsep podcast. Dalam konteks ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konten podcast Deddy Corbuzier bersama Guru Gembul.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Bahwa menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰ Dengan konteks penelitian ini dalam memperoleh sebuah data tidak diwujudkan dalam berbentuk angka, melainkan lisan dan tulisan yaitu video podcast Guru Gembul bersama Deddy Corbuzier dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sumber utama data dalam penelitian. Subjek biasanya terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, seperti narasumber atau responden.⁴¹ Guru Gembul sebagai pendakwah dan Deddy Corbuzier sebagai host podcast dalam penelitian ini.

³⁹ Zed, Ahmad. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 4.

⁴⁰ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013) hlm 56.

⁴¹ Sugiyono, *Metodo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2017)

Objek penelitian adalah fokus utama atau masalah yang dikaji dalam penelitian. Objek sering kali berupa fenomena, konsep, atau proses yang ingin dianalisis.⁴² Strategi komunikasi dakwah yang diterapkan Guru Gembul dalam podcast.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴³ Adapun data primer dari penelitian ini adalah *Podcast* yang ada di *YouTube* Deddy Corbuzier

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau diperoleh dari bukti-bukti pendukung yang telah ada.⁴⁴ Data ini bisa didapatkan dari berbagai macam literasi dakwah atau buku-buku dan sumber lain yang berhubungan serta memiliki relevansi dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian, di mana peneliti harus cermat dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan secara partisipatif dengan terjun langsung ke lokasi penelitian

⁴² Ridwan, *Dasar Dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta 2015)

⁴³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68

dengan memperhatikan dan berpedoman terhadap tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap dua objek, yaitu objek utama dan objek pendukung.⁴⁵ Objek utama dalam penelitian ini ialah strategi komunikasi dakwah kontemporer Guru Gembul pada podcast Deddy Corbuzier. Sedangkan objek pendukungnya yang berhubungan dengan dakwah kontemporer, Youtube Deddy Corbuzier, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu ataupun internet. Manfaat penelitian dari observasi ini antara lain : (1) Peneliti dapat mengetahui ada/tidaknya kenyataan atau fakta kehidupan yang dicari dalam penelitian tersebut; (2) Peneliti dapat mengetahui kenyataan atau fakta kehidupan tersebut; (3) Peneliti dapat membuktikan konsep teori yang dibuatnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari penggalian informasi. Teknik dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang didapatkan melalui media online maupun offline. Dokumen ini adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dapat dipisahkan karena ada permintaan seseorang peneliti. Sehingga, dokumen dapat berupa catatan, buku, teks, jurnal, makalah, nemo, surat notulensi rapat dan sebagainya.⁴⁶

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi

⁴⁵ Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayu Wulandari, *Literature Review Analisis Data Kualitatif : Tahap Pengumpulan Data*, MITITA Volume 1 No 3 II Agustus 2023
JURNAL PENELITIAN

⁴⁶ Dr. Rika Ariyani, M.Pd.I, *Dokumentasi adalah : Pengertian, Jenis Jenis dan Keuntungan Menggunakan Metode Dokumentasi*, October 2022

orang lain.⁴⁷ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pengumpulan data. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan di analisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode- metode sebagai berikut:⁴⁸

1. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁹ Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan yang sudah direduksi sebelumnya menjadi data dengan jenis deskriptif dalam pembahasan bab IV.

2. Conclusion Data dan Verifikasi

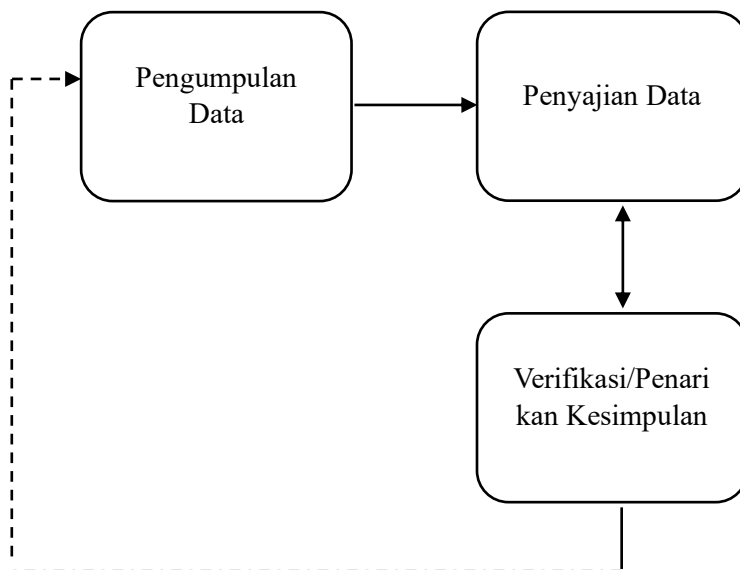
Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak

⁴⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Rake Sarasin, 2002), 142.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013) 247-252.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 341. 2013.

ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen. Menurut Milles dan Huberman, ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun. Dengan demikian, tahap tersebut harus terus dilakukan sampai penelitian berakhir. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu mengenai strategi komunikasi dakwah kontemporer Guru Gembul dalam podcast Deddy Corbuzier.



Gambar 1. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mendapatkan gambaran yang jelas, peneliti telah menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: adapun isi pada bagian pendahuluan yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan pembahasan.

Bab II Tinjauan teoritis: bab ini menjelaskan tentang strategi dakwah kontemporer, dan podcast sebagai media dakwah.

Bab III Penyajian Data: bab ini akan memberikan gambaran umum tentang profil youtube Deddy Corbuzier dan podcast Guru Gembul di podcast Deddy Corbuzier.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian: pada bab ini berisi tentang analisis strategi dakwah kontemporer Guru Gembul dalam podcast Deddy Corbuzier.

Bab V Penutup: berisikan kesimpulan, kritik, dan saran.

Adapun perihal selain lima bab diatas, skripsi ini berisikan dengan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran dari data yang diperoleh selama masa penelitian yang diletakan di bagian akhir skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap strategi komunikasi dakwah kontemporer yang dilakukan oleh Guru Gembul dalam podcast *Close The Door* bersama Deddy Corbuzier, dapat disimpulkan bahwa dakwah Islam di era digital telah mengalami pergeseran paradigma, dari yang sebelumnya bersifat formal dan normatif menjadi lebih fleksibel, kontekstual, dan komunikatif.

Guru Gembul menghadirkan model dakwah baru yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga membingkai dakwah sebagai proses komunikasi yang membangun kesadaran, empati, dan logika kritis. Melalui gaya bahasa santai, storytelling, dan penyampaian reflektif, Guru Gembul berhasil menyampaikan pesan-pesan keislaman dalam ruang media yang biasanya diisi oleh konten hiburan dan wacana profan.

Strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Guru Gembul mengacu pada pendekatan yang bersifat integratif, sebagaimana dijelaskan oleh teori Al-Bayanuni. Pendekatan Sentimental (*al-manhaj al-'athīf*), terlihat dari kemampuannya membangun kedekatan emosional melalui narasi personal dan ungkapan empati kepada sesama. Pendekatan Rasional (*al-manhaj al-'aqlī*), tampak dari argumen-argumen logis dan kritik sosial yang disampaikan secara tajam namun tetap membumi. Pendekatan Indrawi (*al-manhaj al-ḥissī*), diwujudkan melalui ilustrasi konkret, gaya tutur visual, dan kemampuan membangkitkan imajinasi sosial audiens.

Dengan memadukan ketiga pendekatan tersebut secara proporsional, Guru Gembul mampu meredefinisi peran dakwah di era digital, menjadikannya sebagai praktik yang inklusif, menyentuh realitas masyarakat, dan tidak terjebak dalam simbolisme agama semata. Fenomena ini sekaligus menunjukkan bahwa podcast, sebagai medium baru dalam dakwah kontemporer, memiliki kekuatan untuk memperluas

jangkauan pesan Islam dengan tetap mempertahankan esensi nilai-nilai dakwah.

Temuan dalam penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan strategi dakwah Islam masa kini. Pertama, pendekatan komunikasi dakwah yang fleksibel dan berorientasi pada audiens seperti yang dilakukan Guru Gembul dapat menjadi model alternatif dalam menanggapi kejenuhan masyarakat terhadap dakwah tekstual-formal. Kedua, konten dakwah yang disampaikan melalui media populer seperti podcast berpotensi menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya kurang terlibat dalam forum keagamaan konvensional.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguatan strategi dakwah di era digital memerlukan kemampuan komunikasi interpersonal, pemahaman terhadap psikologi audiens, serta sensitivitas terhadap realitas sosial. Oleh karena itu, para pendakwah dan institusi dakwah harus mempertimbangkan aspek-aspek ini dalam merancang pesan dakwah agar dapat lebih efektif, relevan, dan transformatif.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran Bagi Para Da'i dan Pendidik Islam, Dianjurkan untuk mengembangkan pendekatan dakwah yang kontekstual, komunikatif, dan berbasis media digital. Kombinasi antara ilmu agama, komunikasi modern, dan pendekatan psikologis menjadi kunci dalam menjangkau generasi muda. Strategi seperti yang dilakukan oleh Guru Gembul dapat dijadikan referensi model dakwah baru yang efektif di era digital.

Bagi Institusi Pendidikan Islam, Perlu memasukkan literasi media dan komunikasi digital ke dalam kurikulum studi dakwah agar para lulusan memiliki kemampuan adaptif terhadap tantangan zaman. Pelatihan dalam produksi konten digital (podcast, video pendek, konten edukatif di media sosial) menjadi relevan untuk mencetak pendakwah yang profesional dan kontekstual.

Bagi Pengguna Media Sosial, Masyarakat sebagai konsumen konten dakwah digital perlu memiliki literasi kritis terhadap informasi

keagamaan. Disarankan untuk tidak hanya menilai dari tampilan luar seorang pendakwah, tetapi juga dari kualitas pesan, dasar ilmiah, dan pendekatan yang digunakan. Keterbukaan terhadap model dakwah baru menjadi langkah penting dalam membumikan Islam secara damai dan dialogis.

Untuk Penelitian Selanjutnya, Penelitian lebih lanjut dapat menggali dampak psikologis dan sosial dari strategi dakwah kontemporer seperti yang dilakukan Guru Gembul terhadap audiens, khususnya dalam membentuk pola pikir keagamaan generasi muda. Metode kuantitatif atau kombinasi metode campuran dapat memberikan data yang lebih terukur dan generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyana Syamsuddin. (2018). *Pengaruh Strategi Komunikasi Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BRI Unit Tamalate Galesong Utara*. Makassar.
- Ali Aziz. (2016). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alfiansyah, R. (2021). Strategi Komunikasi Pendakwah di Media Sosial: Analisis pada Konten YouTube Ustadz Hanan Attaki. *Jurnal Komunikasi Islam Digital*, 4(2), 112–125.
- Arianto, P. P. (2021). Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(1), 45–58.
- Bustanol Arifin. (2018). *Strategi Komunikasi Dakwah Da'I Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pendesaan : Vol 2*.
- Corbuzier, D. (Host). (2023). *Mungkin Ini Podcast Terbaik Gue!! Lo Harus Nonton Bro – Guru Gembul* [Video]. YouTube.
- Erwan Efendy, Heri Suseno, Nisa Hanum Harahap. (2023). *Dakwah Kontemporer : Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer: Vol. 03*
- Dr. Masduki, M.Ag & Dr. Shabri Shaleh Anwar, M.Pd.i. (2018). *Filosofi Dakwah Kontemporer*
- Dr. Rika Ariyani, M.Pd.I. (2022) *Dokumentasi adalah : Pengertian, Jenis Jenis dan Keuntungan Menggunakan Metode Dokumentas*,
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Hendri Hermawan Adinugraha, Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'I, (2020). *Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual dan Kontekstual, Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah : Vol. 17*

- Iskandar, Wahyu. (2018). *Pesan Dakwah dalam Film 99 Cahaya Dilangit Eropa Dan Pengaruhnya Dalam Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Jabung, UIN Raden Intan Lampung BAB 1.*
- Irzum Farihah. (2014). *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah: Vol. 2.*
- Kartika Sari, 'Problematika Dakwah di Indonesia dan Upaya Menjawab Tantangan,' dalam Imam Malik, dkk., *Antologi Pemikiran Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), h. 87-88); (Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h. 309. 2011.
- Nanda Ivan Ramadhan(corresponding author), Annisa Oktaviane, Aidil Armi Muhammad. (2022) *Implementasi Strategi Penanganan Krisis Komunikasi Era Digital : Studi Kasus Konten Youtube Podcast Deddy Corbuzier Dengan Bersama Ragil Mahardika, Vol. 02.*
- Noeng Muhadjir. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. YogyakartaRake Sarasin.
- Mahmuddin. (2018). *Strategi Dakwah Kontemporer Dalam Menghadapi Pola Hidup Modern: Vol .*
- Merriam-Webster. (n.d.). *Podcast Definition & Meaning*. Diakses dari <https://www.merriam-webster.com> pada jam 13:45 WIB tanggal 20 April 2025
- Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi (Jakarta: Prenadamedia Group) , h. 351. 2016.
- Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Putri, A. P. (2022). Komunikasi Dakwah Kontemporer: Studi Kasus Podcast Pemuda Hijrah. *Jurnal Komunika*, 8(1), 55–70.

- Panji Putra Ariyanto, (2021). *Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi, Academic Journal Of Da'wa And Communication: Vol. 02.*
- Riskha, S., Fitri, A. N., & Fathoni, A. (2022). Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital. *Jurnal An-Nida*, 14(1), 66–75.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Septarina. (2021). *Studi Fenomenologi Penggunaan Podcast Sebagai Media Sarana Informasi Pada Prokopim Kota Bandung. Universitas Pasundan Bandung.*
- Silvia Riskha Fabriar, Alifa Nur Fitri, Ahmad Fathoni. (2022). *Podcast : Alternatif Media Dakwah Era Digital, Jurnal An-Nida: Vol. 14.*
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Steven Patardo Siahaan. (2018). *Konsumsi dan Produksi Media dalam Konstruksi Identitas Subkultur Punk di Bandung Ilmu Komunikasi, UNIKOM BAB 2.*
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung, Alfabeta.
- Tria Malida. (2014). *Dakwah Kontemporer*. TREAMALIDHA.COM
- Yuliyatun Tajuddin. (2014). *Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah. (STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia 2014) : Vol. 08*
- Zakaria Fazri, (2020) *Dakwah Dalam Perspektif Ilmu Dakwah Kontemporer; UIN Sultan Maulana Hasannuddin banten, hml 4*
- Zikriadi, Umar Sulaiman, Hifza. (2023). *Aneka Jenis Penelitian*.